

Singkirkan Kerisauan, Temukan Sifat Kebuddhaan

Seminar Dharma Malaysia, 18 Maret 2013 (Bagian 1)

Penuh sukacita Dharma! Terima kasih kepada Naga Langit Pelindung Dharma, Guan Shi Yin Pu Sa, dan para Bodhisattva welas asih. Kita menekuni Dharma dan membina pikiran, kita merasa bahagia seperti di surga, bersama teman se-Dharma setiap hari, ibarat bersama dengan calon Buddha kita, sangat bahagia. Hati orang-orang baik, tidak ada konflik kepentingan, perselisihan antar sesama. Ini adalah di surga! Jadi, baik-baiklah membina diri.

Bodhisattva hidup demi semua makhluk, baru bisa menjadi Bodhisattva. Hari ini suasana damai, dunia surgawi. Kita di Malaysia mempunyai jodoh yang baik untuk bisa bersama semua orang dan merayakannya bersama di Malaysia. Bunga teratai bermekaran di langit dan dunia. Para murid Buddha kita berkumpul bersama untuk memohon Bodhisattva welas asih memberkati, agar

kita bersama-sama merasakan manfaat Dharma, memenuhi dunia ini dengan cinta kasih, membebaskan semua makhluk dari penderitaan dan memperoleh kebahagiaan. Seminar Dharma kemarin sangat istimewa, penuh sukacita Dharma. Hari ini Master akan berusaha sekuat tenaga untuk melihatkan totem kepada kalian lagi.

Untuk menyelamatkan semua makhluk, banyak teman se-Dharma, biksu dan relawan datang ke Malaysia hanya untuk bersama-sama merasakan manfaat Dharma. Kita semua harus baik-baik memberikan pengorbanan kita. Setiap orang harus mengendalikan kehidupannya sendiri dan memanfaatkan takdirnya dengan baik. Kita sebagai praktisi Buddhis harus belajar menggerakkan takdir dan mengubah takdir kita sendiri. Kita harus memahami bahwa takdir itu istimewa. Praktisi Buddhis harus mengetahui takdir, memahami takdir, baru bisa menggerakkan takdir. Takdir ada di tangan diri kita sendiri. Ketika kamu terus melakukan perbuatan buruk, takdirmu akan terpuruk. Dalam takdir mengandung waktu, keberuntungan dan aura.

Tidak peduli baik atau buruk, kita harus menerimanya. Hari ini bertakdir buruk itu adalah ulahmu sendiri. Hari ini bertakdir baik itu juga adalah ulahmu sendiri. Pertama-tama, kita harus memahami karma dan jodoh, harus menyesuaikan jodoh. Kita harus tahu bahwa menderita itu adalah dosa diri kita sendiri. Kita harus memiliki keberanian untuk memperkuat keyakinan dan melakukannya sesuai jodoh. Ketika menderita, kita harus tahu bahwa itu adalah kesalahan diri saya sendiri, harus mampu menanggung penderitaan. Orang yang bunuh diri itu karena dia tidak dapat menahan tekanan yang dibawa oleh takdir dan merasa bahwa saya tidak seharusnya memiliki hal-hal tersebut. Sebenarnya, itu semua adalah diri sendiri yang menanam sebab dan mendapatkan akibatnya sendiri, jika bukan karma di kehidupan ini maka adalah karma di kehidupan sebelumnya. Jadi, harus menghadapi hidup dengan berani.

Praktisi Buddhis selamanya harus memahami takdir, tidak peduli baik atau buruk, harus menerimanya. Hari ini

telah menikah dan keluarga tidak harmonis, saya harus menerimanya. Tidak dapat mengubah orang lain, maka saya harus mengubah diri saya sendiri. Mulai sekarang, saya akan melafalkan paritta untuk membantunya berubah menjadi seorang praktisi Buddhis. Banyak orang yang suaminya tidak membina diri dan menentangnya untuk menekuni Dharma. Rekan-rekan se-Dharma ini selalu teguh pada keyakinannya dan melafalkan paritta dengan sungguh-sungguh. Sekarang suaminya telah berubah, tidak hanya mendukungnya untuk menekuni Dharma, tetapi suaminya juga telah mulai menekuni Dharma dan membina pikiran.

Di dunia ini, kita harus menerima balasan karma yang ditimbulkan oleh setiap situasi di dunia. Kita harus menggunakan hati kita untuk mengendalikan semua kondisi pikiran kita. Gunakan hati yang menenangkan diri untuk mengendalikan supaya pikiran tidak berubah mengikuti lingkungan. Karena pikiran kita mudah terpengaruhi oleh perkataan orang lain. Awalnya kamu

memiliki pendapat yang baik tentang seseorang, tetapi tiba-tiba satu orang datang dan berkata, "Orang ini sangat menyebalkan. Dia menjelek-jelekan kamu di belakangmu." Kamu langsung membencinya, hatimu berubah. Jadi, seorang praktisi Buddhis sejati harus memiliki hati yang baik. Pertama-tama, dengarkan apa yang dia katakan tentang saya -- Emm, masuk akal, saya punya masalah ini. Jika saya tidak punya masalah ini dan dia membicarakan saya, itu mungkin saya salah dengar, belum tentu dia yang membicarakan saya, atau dia diadu domba oleh orang lain? Hati tidak bergerak, maka pikiran tidak akan bergerak, akarnya akan semakin kuat. Orang yang pikirannya tidak berubah mengikuti perubahan lingkungan, dia adalah seorang praktisi Buddhis.

Meninggalkan segala rupa disebut Tathagata. Segala hal yang terkondisi dan berwujud adalah kosong, palsu, dan Tathagata, artinya pada dasarnya itu adalah tidak ada. Dalam menekuni Dharma dan membina pikiran, kita harus melepaskan diri. Segala hal yang kalian lihat, rumah dan

anak-anak, semuanya adalah kosong, hanya ada satu hal yang dapat kalian bawa pergi, yaitu jiwa kebijaksanaan kalian. Kita membina pikiran, kita harus mengubah takdir. Jika setelah sekian lama membina diri tetapi tidak bisa mengubah takdir, itu berarti karmamu sangat berat, kamu belum membina diri dengan baik. Orang yang benar-benar membina dirinya dengan baik pasti bisa mengubah takdirnya! Segala hal di dunia ini tidak memiliki masa lalu atau masa depan, semuanya dimulai dari kesadaran. Ketika kamu tercerahkan dan mengerti, kamu akan benar-benar memperolehnya. Jika kamu tidak mengerti, tidak tercerahkan, masih terjebak oleh cinta, kekayaan, dan ketenaran, itu berarti kamu masih berada dalam kabut. Orang yang benar-benar bisa berpikir terbuka dan melepaskan adalah orang yang benar-benar memiliki potensi kesadaran. Berharap semua orang dapat menghilangkan rasa iri hati, kebencian, dan kerisauan diri sendiri, harus memiliki hati yang alami, yaitu hati Buddha.

Sangat sulit bagi banyak orang untuk memperbaiki kekurangan mereka. Orang yang baru belajar Buddha Dharma berpikir dirinya memahami segalanya. Seorang biksu mengunjungi guru-guru terkenal di mana-mana. Suatu hari, dia pergi ke Kuil Xiangguo untuk mengunjungi biksu senior Duyuan. Untuk mengungkapkan pencerahannya, dia dengan bangga berkata, "Pikiran, Buddha, dan semua makhluk, semuanya adalah kosong. Tampak kesadaran yang sebenarnya pada dasarnya adalah kosong." Jadi tidak ada yang suci, tidak ada yang fana, tidak ada kemurnian, tidak ada cinta..." Dia berbicara dengan lancar. Duyuan tidak berkata apa-apa. Tiba-tiba dia mengambil pipa yang sedang dia hisap dan mengetuknya "bang". Biksu itu berkata, "Mengapa kamu memukul saya?" Biksu Duyuan berkata, "Bukankah kamu sudah kosong semuanya? Bagaimana kamu bisa memiliki temperamen yang begitu besar?" Masalah terbesar bagi praktisi Buddhis adalah sangat pandai dalam berbicara, tetapi tidak dapat bertahan ketika menghadapi hal-hal tertentu. Bertengkar dengan suami. Suaminya memarahinya, dia tidak menganggapnya serius pada awalnya, "Saya belajar

Buddha Dharma, tingkat kesadaran saya tinggi. Saya tidak akan bertengkar denganmu lagi. Tidak peduli bagaimanapun kamu memarahi saya, saya tidak akan memedulikanmu. Saya melafalkan paritta." Kemudian, suaminya memarahinya dan memarahinya lagi. Pada akhirnya, dia tidak bisa menahan lagi dan berkata, "Saya beri tahu kamu, saya memperlakukanmu sebagai halangan karma buruk!" Apakah ini tingkat kesadaran yang tinggi? Jangan katakan bahwa dia adalah murid Master Lu, bahkan telah mempermalukan Master. Oleh karena itu, membina pikiran harus bertekun. Seorang teman se-Dharma bertengkar dengan suami dan berkata kepadanya, "Kamu adalah iblis! Master Lu datang ke dunia tidak hanya untuk menyelamatkan semua makhluk, tetapi juga untuk melawan iblis! Saya akan memukulmu!"

Belajar Buddha Dharma bukan sekedar mempelajari teori. Belajar Buddha Dharma harus meneladani penerapan praktis dari Bodhisattva di dunia. Master sangat menghormati biksu karena mereka telah tersadarkan,

mereka telah melepaskan segalanya. Mereka mempunyai keluarga tetapi tidak punya keluarga lagi. Mereka telah melepaskan segalanya. Praktisi Buddhis harus belajar melepaskan. Ada lima hal yang harus dilepaskan:

Pertama, melepaskan tekanan. Lelah atau tidaknya tergantung mentalitasmu. Banyak orang merasa lelah itu karena hatinya yang lelah. Jika hatimu tidak lelah, kamu tidak akan merasa lelah. Pikirkan betapa banyak relawan yang telah melakukan begitu banyak jasa kebajikan kali ini. Apakah mereka lelah? (Semua menjawab : Tidak lelah) Jadi lelah atau tidaknya seseorang itu tergantung hatinya. Dalam menekuni Dharma di dunia ini, pertama-tama harus melepaskan tekanan. Bahagia maka tidak akan merasa lelah.

Kedua, melepaskan kerisauan. Saat kamu melepaskan kerisauanmu, kebahagiaan akan segera datang. Jadi, harus melepaskan kerisauan. Ketika seseorang mempunyai kerisauan, hatinya gelisah dan pikirannya tidak jernih. Jika

ingin bahagia maka harus melupakan kerisauan. Kerisauan dan kerisauan, semakin risau semakin kesal, tidak risau tidak kesal. Yang Master ajarkan kepada kalian semuanya adalah ajaran Buddha Dharma di dunia, belajar menjadi Buddha dulu di dunia.

Ketiga, melepaskan sikap negatif. Melepaskan suasana hati yang negatif. Setiap orang memiliki saatnya tidak bahagia. Keputusan berbelok ke kiri dan harapan berbelok ke kanan. Harapan dan keputusan ada pada saat yang bersamaan. Karena putus asa, maka tidak bisa melihat harapan. Selamanya melihat harapan, maka tidak akan putus asa, juga tidak akan bersikap negatif. Orang yang memiliki mentalitas yang baik selalu merasa ada harapan. Setelah menekuni Dharma, tahu Guan Shi Yin Pu Sa Maha Welas Asih dan Maha Penyayang melindungi kalian, apakah kalian punya harapan? (Semuanya menjawab: Ada!) Putus asa akan tidak ada. Praktisi Buddhis berada dalam satu niat, sebentar bisa bahagia, sebentar bisa sedih. Harus menyingkirkan kesedihan, karena kamu

tidak mempunyai keputusasaan, karena kamu memiliki harapan baru akan bahagia. Apa itu bahagia? Yaitu membuka hati dan menerima harapan dari semua orang barulah benar-benar bahagia. Satu orang bahagia bukan bahagia yang sesungguhnya. Harus semua orang bahagia baru memiliki kebahagiaan yang sesungguhnya. Berapa banyak orang yang keluarganya kaya, kerabat dan teman 5 - 6 orang, bagaimanapun makan bersama juga tidak bahagia, mengapa mengadakan pesta, mengapa mereka mengadakan pertemuan, mengapa harus banyak orang? Karena ramai orang baru akan bahagia. Jadi terkadang ada sebagian orang yang demi bisa bahagia, mereka rela menghabiskan uang untuk membeli kebahagiaan. Namun, praktisi Buddhis memiliki kerabat dan teman se-Dharma dimana-mana, hati kita pasti akan terbuka.

Keempat, manusia memiliki satu tabiat buruk yaitu malas, banyak orang yang sangat malas dan berkata: Saya ingin sekali melafalkan paritta, tetapi saya tidak punya waktu. Saya beri tahu dia: Kamu akan punya waktu. Ketika

suatu hari kamu dirawat di rumah sakit, kamu akan punya banyak waktu. Mengapa kamu tidak memasang dupa pada biasanya, ketika bermasalah baru memohon kepada Buddha? Banyak orang tidak bisa melafalkan paritta, setelah masuk rumah sakit, dia menunggu orang lain untuk menjenguknya, saat itu sangat kasihan. Jangan menunggu sudah masuk rumah sakit baru punya waktu. Harus melepaskan kemalasan, dan segera ambil tindakan. Banyak orang berangkat kerja pada jam enam dan bangun untuk melafalkan paritta pada jam empat pagi. Orang yang bekerja lebih keras akan memperoleh lebih banyak. Orang yang semakin memperoleh akan semakin tidak kehilangannya. Orang yang memperoleh lebih banyak akan lebih sedikit kehilangan. Jika kamu merelakan waktu, kamu pasti akan mendapat jasa kebajikan. Merelakan waktu yang kita sia-sia, dan manfaatkannya dalam melakukan jasa kebajikan, terus memperdalam keyakinan diri pada Buddha, terus membantu orang lain dan melakukan jasa kebajikan. Kamu pasti akan mendapatkan apa yang kamu korbakan. Guan Shi Yin Pu Sa pasti akan memberimu dua kali lipat.

Kelima, melepaskan pikiran sempit diri sendiri. Hati manusia sangat sempit. Semua orang sangat pelit, pergi ke rumah tetangga untuk meminjam minyak wijen atau kecap, beberapa hari kemudian dia akan mencari cara untuk mendapatkannya kembali. Tetangga sangat pandai memasak, meminta saran darinya dan dia bilang, masukkan saja kecap lalu ditumis. Begitu hati berpikiran sempit, tingkat kesadaran spiritual akan menjadi rendah. Jika kamu berpikiran luas maka langit dan bumi akan luas. Jika kamu berpikiran sempit maka langit dan bumi adalah musuhmu. Oleh karena itu, praktisi Buddhis harus berpikiran luas dan terbuka, harus bisa menampung segalanya. Bodhisattva mengatakan bahwa menganggap yang senior sebagai orang tua dan orang muda sebagai junior kamu. Semua orang di dunia ini adalah kerabat dan temanmu, semuanya adalah orang-orang yang harus kamu cintai dan sayangi. Bagaimana bisa berpikiran sempit? Inilah kebijaksanaan Bodhisattva, inilah filsafat.

Mencintai seseorang yang menyukaimu, itu tidak ada hebatnya, karena dia memang menyukaimu. Mencintai seseorang yang mencintaimu, kamu tidak akan mendapatkan poin. Mencintai seseorang yang tidak menyukaimu, kamu pasti akan mendapat banyak dari hal-hal yang tidak bisa kamu pelajari. Mencintai seseorang yang menyakitimu tanpa alasan, kamu akan belajar seni kehidupan.

Kita harus selalu memeriksa perilaku kita, setiap tindakan, setiap kata, setiap kalimat, harus bersyukur atas kebijaksanaan Buddha. Hidup dalam dunia fana yang kotor untuk menyelaraskan pikiran kita. Belajar Buddha Dharma benar-benar tidak mudah. Saat orang membicarakanmu, kamu harus mengerti untuk menyelaraskan diri. Saat orang membencimu, kamu harus memberinya cinta. Saat orang iri padamu, kamu harus menunjukkan ketulusanmu. Saat orang memarahimu, membencimu, atau mengganggumu, kamu harus mengerti bahwa dirimu telah melakukan

terlalu banyak kesalahan. Menyelaraskan mentalitas diri sendiri, inilah pemikiran Buddha.

Jika saya selalu bahagia, saya akan menjadi murni. Selalu tahu untuk berbahagia, pikiran baru akan bersih. Orang yang bisa tertawa tidak akan selalu marah. Orang yang marah itu sering kali merancang untuk merugikan orang lain dan membenci orang lain, merasa dia membenci saya, jadi saya merancang untuk merugikannya. Kalian semua di sini sangat bersih karena kalian semua bahagia. Selalu bahagia dan diri sendiri akan menjadi murni, baru dapat menenangkan sifat diri. Ketika seseorang selalu bahagia dan bersih, maka sifat dasarnya bisa tenang. Selalu sadar, segalanya tidak menjadi masalah, sifat dasarnya memiliki kebijaksanaan. Orang yang selalu tersadarkan dan merasa segalanya tidak menjadi masalah, maka sifat dasarnya memiliki kebijaksanaan. Orang seperti ini memiliki potensi kesadaran, dia selamanya akan memiliki kebijaksanaan. Selalu harmonis, maka melekat, artinya orang yang selalu berpikiran harmonis, maka dia tidak akan

melekat (keras kepala). Jabatan di perusahaan itu awalnya adalah milikmu, tetapi direbut oleh orang lain, maka hatimu akan runcing (terluka), karena tidak bahagia, runcing ini akan melukai hatimu. Harus berpikiran harmonis yaitu harus memiliki kebijaksanaan yang sempurna dalam memandang masalah, merasa tidak apa-apa, lain kali giliran saya. Suami tiba-tiba ingin bercerai, dunia runtuh, hal besar sekali. Satu malam menelepon delapan belas panggilan, kakek nenek dan sepupu semuanya diberitahu, "Dia tidak mau saya lagi!" Ternyata itu suaminya mabuk. Keesokan harinya dia berkata, "Saya berbicara karena mabuk, mohon maafkan saya." Dia tidak bisa menyempurnakan situasi. Oleh karena itu, manusia harus harmonis. Ketika menghadapi kesulitan dan masalah, harus berpikir bahwa hal tersebut akan berbalik kembali, inilah reinkarnasi di dunia.

Bodhisattva berkata, mengamati nidana (sebab-musabab). Jangan takut dengan sebab-musabab, harus melihat, harus mengamati dengan baik. Gunakan sikap

positif untuk melihat nidana dan pembalasan karma, maka mentalitas akan menjadi baik. Mengapa Bodhisattva mengatakan untuk tidak mengamati nidana? Ketika memperkenalkan Dharma kepada orang, jika jodoh orang ini belum memadai, kamu tidak melihat nidana dan tetap ingin menyelamatkannya, dia akan memarahimu dan mencegahmu. Ketika jodoh Kebuddhaannya belum sampai, kamu pergi memperkenalkan Dharma kepadanya, itu akan melukai dirimu sendiri, karena akar kebaikan, berkah kebajikan dan jodohnya belum memadai. Jika kamu memberitahu mereka "realitas Alam Dharma" , Alam Manusia disebut "Alam Dharma" ; "realitas" adalah rupa yang benar-benar ada. Misalnya, jika orang ini tidak percaya pada agama Buddha, dan kamu memberi tahu dia bahwa kamu telah melihat Guan Shi Yin Pu Sa, memberi tahu dia realitas Alam Dharma, jika nidananya tidak mencukupi, dia akan berbicara sembarangan. Mengapa ada orang yang pandai memperkenalkan Dharma kepada orang, ada pula yang tidak mampu memperkenalkan Dharma kepada orang lain, karena dia tidak pandai mengamati nidana.

Beberapa makhluk hidup memfitnah karena berkah kebajikan dan akar kebajikannya belum memadai; karena dia tidak memiliki berkah keberuntungan, sehingga dia mengatakan ajaran Buddha Dharma tidak baik. Jika orang yang memiliki berkah keberuntungan, dia akan sangat bahagia ketika mengenal Buddha Dharma, yang disebut sukacita Dharma; orang yang tidak memahami Buddha Dharma akan sedih karena ketidaktahuannya, dia menganggap hal-hal yang tidak dapat dilihat oleh mata itu adalah tidak ada. Di kala itu, ada satu murid bertanya kepada Buddha: Kami tidak dapat melihat enam alam reinkarnasi yang Anda katakan, kami tidak tahu bagaimana memahaminya. Apa yang harus dilakukan? Sang Buddha membawanya ke sebuah ruangan yang sangat gelap, tidak dapat melihat jari-jari yang diulurkan. Sang Buddha berkata: Ada sekop di sudut dinding. Dapatkah kamu melihatnya? Murid itu berkata: Saya tidak dapat melihatnya. Sang Buddha mengambil korek api dan menyalakannya: Dapatkah kamu melihatnya sekarang? Maka itu, apa yang tidak terlihat belum tentu tidak ada! Bisakah kamu melihat udara? Bisakah kamu melihat bakteri? Bisakah kamu

melihat angin? Bisakah kamu melihat listrik? Tetapi semuanya ada. Bodhisattva tidak dapat dilihat tetapi ada. Selalu menempatkannya di dalam hati, maka dapat melihatnya, menyentuhnya, dan merasakannya!

pāo kāi fán nǎo xún zhǎo fó xìng
抛 开 烦 恼 寻 找 佛 性

nián yuè rì lú jūn hóng tái zhǎng mǎ lái xī yà fǎ huì
2013 年 3 月 18 日 卢 军 宏 台 长 马 来 西 亚 法 会

dì zǐ kāi shì shàng
弟 子 开 示 (上)

fǎ xǐ chōng mǎn gǎn ēn lóng tiān hù fǎ guān shì yīn pú sà
法 喜 充 满！ 感 恩 龙 天 护 法， 观 世 音 菩 萨

yǔ zhū wèi pú sà cí bēi wǒ men xué fó xiū xīn gǎn jué zài tiān
与 诸 位 菩 萨 慈 悲！ 我 们 学 佛 修 心， 感 觉 在 天
shàng yí yàng kāi xīn tiān tiān gēn fó yǒu zài yì qǐ jiù shì gēn wǒ
上 一 样 开 心， 天 天 跟 佛 友 在 一 起， 就 是 跟 我
men de wèi lái fó zài yì qǐ fēi cháng gāo xìng rén xīn xiàng shàn
们 的 未 来 佛 在 一 起， 非 常 高 兴。 人 心 向 善，
méi yǒu lì hài chōng tū nǐ zhēng wǒ dòu zhè jiù shì zài tiān shàng
没 有 利 害 冲 突、 你 争 我 斗。 这 就 是 在 天 上！
suǒ yǐ yào hǎo hǎo xiū
所 以 要 好 好 修。

pú sà wéi zhòng shēng huó zhe cái chéng wéi pú sà jīn tiān
菩 萨 为 众 生 活 着， 才 成 为 菩 萨。 今 天

yí pài xiáng hé zhī qì rén jiān xiān jìng wǒ men zài mǎ lái xī yà
一 派 祥 和 之 气， 人 间 仙 境。 我 们 在 马 来 西 亚，
yǒu zhè me hǎo de yuán fèn yǔ dà jiā zài yì qǐ pǔ tiān tóng qìng
有 这 么 好 的 缘 分 与 大 家 在 一 起， 普 天 同 庆。

tiān shàng rén jiān lián huā jìng fàng wǒ men de fó zǐ huān jù yì
天上人间莲花竞放，我们的佛子欢聚一
táng qiú pú sà cí bēi jiā chí ràng wǒ men gòng zhān fǎ yī ràng
堂，求菩萨慈悲加持，让我们共沾法衣，让
rén jiān chōng mǎn cí ài ràng zhòng shēng lí kǔ dé lè zuó tiān
人间充满慈爱，让众生离苦得乐。昨天
fǎ huì fēi cháng shū shèng fǎ xǐ chōng mǎn jīn tiān shī fu huō
法会非常殊胜，法喜充满，今天师父豁
chū qù le zài gěi nǐ men kàn tú téng
出去了，再给你们看图腾！

wèi le jiù dù zhòng shēng hěn duō de fó yǒu fǎ shī hé yì
为了救度众生，很多的佛友、法师和义
gōng dōu lái dào mǎ lái xī yà jiù shì wèi le gòng zhān fǎ yī wǒ
工都来到马来西亚，就是为了共沾法衣，我
men dà jiā dōu yào hǎo hǎo fù chū měi gè rén dōu yào bǎ wò hǎo zì
们大家都要好好付出。每个人都要把握好自
jǐ de shēng mìng yào hǎo hǎo yùn zuò mìng yùn wǒ men xué fó
己的生命，要好好运作命运，我们学佛
rén yào xué huì yùn mìng gǎi biàn zì jǐ de mìng wǒ men yào dǒng
人要学会运命，改变自己的命。我们要懂
de mìng yùn shì tè shū de xué fó rén yào zhī mìng dǒng mìng
得命运是特殊的，学佛人要知命、懂命，
cái néng yùn mìng mìng kòng zhì zài zì jǐ shǒu shàng dāng nǐ bú
才能运命。命控制在自己手上，当你不
duàn zuò huài shì de shí hou mìng jiù zài zǒu xià pō mìng yùn zhōng
断做坏事的时候命就在走下坡。命运中

yùn cáng zhe tiān shí yùn qì hé qì chǎng bú lùn hǎo huài dōu yào
蕴 藏 着 天 时、运 气 和 气 场 ， 不 论 好 坏 都 要
zì rán jiē shòu jīn tiān mìng yùn bù hǎo shì zì jǐ suǒ zào jīn tiān
自 然 接 受 。 今 天 命 运 不 好 是 自 己 所 造 ， 今 天
mìng yùn hěn hǎo yě shì zì jǐ suǒ zào shǒu xiān yào yīn yuán yào
命 运 很 好 也 是 自 己 所 造 。 首 先 要 因 缘 ， 要
suí yuán yào zhī dao shòu kǔ shì zì jǐ zuò niè yào yǒng yú jiān
随 缘 ， 要 知 道 受 苦 是 自 己 作 孽 ， 要 勇 于 坚
dìng xìn xīn lái suí yuán zuò shì kǔ de shí hou yào zhī dao shì wǒ zì
定 信 心 来 随 缘 做 事 。 苦 的 时 候 要 知 道 是 我 自
jǐ zuò de yào néng gòu chéng shòu tòng kǔ zì shā de rén jiù shì
己 做 的 ， 要 能 够 承 受 痛 苦 ， 自 杀 的 人 就 是
bù néng chéng shòu mìng yùn dài lái de yā lì jué de wǒ bù gāi yǒu
不 能 承 受 命 运 带 来 的 压 力 ， 觉 得 我 不 该 有
zhè xiē dōng xi qí shí dōu shì zì jǐ zhòng yīn de guǒ bú shì jīn
这 些 东 西 ， 其 实 都 是 自 己 种 因 得 果 ， 不 是 今
shì jiù shì qián shì yīn guǒ suǒ yǐ yào yǒng gǎn de miàn duì shēng
世 就 是 前 世 因 果 ， 所 以 要 勇 敢 地 面 对 生
huó
活 。

xué fó rén yǒng yuǎn yào dǒng de zhī mìng wú lùn hǎo huài dōu
学 佛 人 永 远 要 懂 得 知 命 ， 无 论 好 坏 都
yào zì rán de jiē shòu tā jīn tiān jié hūn le jiā tíng bù hé mù yào
要 自 然 的 接 受 它 。 今 天 结 婚 了 家 庭 不 和 睦 ， 要
jiē shòu tā gǎi biàn bù liǎo duì fāng jiù gǎi biàn zì jǐ yǐ hòu wǒ
接 受 它 ， 改 变 不 了 对 方 就 改 变 自 己 ， 以 后 我

yí dìng niàn jīng ràng tā zhuǎn biàn chéng wéi yí gè xué fó xiū xíng
一定念经让他转变成成为一个学佛修行
rén hěn duō rén de zhàng fu bù xiū xíng hái fǎn duì zì jǐ xué fó
人。很多人的丈夫不修行还反对自己学佛，
zhè xiē tóng xiū yī zhí jiān dìng xìn xīn hǎo hǎo niàn jīng xiàn zài zhàng
这些同修一直坚定信心好好念经，现在丈
fu dōu yǐ jīng zhuǎn biàn bù jǐn zhī chí zì jǐ xué fó ér qiě zhàng
夫都已经转变，不仅支持自己学佛，而且丈
fu yě kāi shǐ xué fó xiū xīn
夫也开始学佛修心。

wǒ men zài rén jiān yào jiē shòu měi yí gè rén jiān de qíng xíng
我们在人间要接受每一个人间的情形
gěi wǒ men dài lái de guǒ bào wǒ men yào yòng xīn zhì yí qiè de xīn
给我们带来的果报，我们要用心治一切的心
jìng yòng yì kē wěn zhù zì jǐ de xīn zhì yí qiè xīn suí jìng zhuǎn
境。用一颗稳住自己的心，治一切心随境转
de jìng jiè yīn wei wǒ men de xīn hěn róng yì bèi rén jiā jiǎng yí jù
的境界。因为我们的心的心很容易被人家讲一句
huà jiù suí zhī ér zhuǎn běn lái duì yí gè rén kàn fǎ hěn hǎo de
话就随之而转。本来对一个人看法很好的，
tū rán zhī jiān yǒu rén pǎo guò lái shuō zhè ge rén hěn tǎo yàn
突然之间有人跑过来说，“这个人很讨厌，
tā zài bèi hòu jiǎng nǐ huài huà nǐ mǎ shàng jiù hèn tā le nǐ
他在背后讲你坏话。”你马上就恨他了，你
de xīn jiù zhuǎn le suǒ yǐ zhēn zhèng de xué fó rén yào yǒu shàn
的心就转了。所以真正的学佛人要有善

xīn xiān tīng tīng tā jiǎng wǒ shén me níng yǒu dào lǐ wǒ
心，先听听他讲我什么——嗯，有道理，我
shì yǒu zhè fāng miàn de wèn tí rú guǒ wǒ méi zhè fāng miàn de
是有这方面的问題。如果我沒这方面的
wèn tí tā jiǎng wǒ le yě kě néng shì wǒ tīng cuò le bù yí
问題，他讲我了，也可能是我听错了，不一
dìng shì tā jiǎng wǒ huò zhě shì rén jiā tiāo bō ne xīn bú dòng
定是他讲我，或者是人家挑拨呢？心不动，
yì niàn jiù bú dòng gēn xìng jiù bǐ jiào láo gù xīn bù suí jìng
意念就不动，根性就比较牢固，心不随境
zhuǎn de rén jiù shì xué fó rén
转的人就是学佛人。

lí zhū xiàng míng wéi rú lái yí qiè yǒu wéi yǒu xiāng de dōng
离诸相名为如来。一切有为有相的东
xī dōu shì kōng de dōu shì jiǎ de dōu shì rú lái jiù shì běn lái
西都是空的、都是假的、都是如来，就是本来
méi yǒu de xué fó xiū xīn yào fàng xià zì jǐ suǒ kàn jiàn de suǒ
没有的。学佛修心要放下自己。所看见的所
yǒu de yí qiè fáng zi ér nǚ dōu shì kōng de zhǐ yǒu yí yàng
有的一切，房子、儿女都是空的，只有一样
shì kě yǐ dài zǒu de nà jiù shì nǐ men de huì mìng wǒ men xiū xīn
是可以带走的，那就是你们的慧命。我们修心
jiù bì xū gǎi biàn mìng yùn rú guǒ xiū xīn xiū bàn tiān mìng yùn dōu
就必须改变命运。如果修心修半天命运都
wú fǎ gǎi biàn shuō míng yè zhàng hěn shēn méi yǒu xiū hǎo
无法改变，说明业障很深、没有修好；

zhēn zhèng xiū de hǎo de rén yí dìng néng gǎi biàn mìng yùn shì
真 正 修 得 好 的 人 ， 一 定 能 改 变 命 运 ！ 世
jiè shàng de yí qiè shì wù jiē wú guò qù wèi lái yí qiè shì cóng wù
界 上 的 一 切 事 物 皆 无 过 去 未 来 ， 一 切 是 从 悟
zhōng kāi shǐ de dāng nǐ jué wù le míng bai le jiù zhēn zhèng
中 开 始 的 。 当 你 觉 悟 了 、 明 白 了 ， 就 真 正
huò dé le rú guǒ nǐ bù míng bai bù jué wù hái zài wèi qíng suǒ
获 得 了 。 如 果 你 不 明 白 、 不 觉 悟 ， 还 在 为 情 所
kùn wèi cái suǒ kùn wèi míng suǒ kùn shuō míng nǐ hái zài mí
困 、 为 财 所 困 、 为 名 所 困 ， 说 明 你 还 在 迷
wù zhī zhōng zhēn zhèng xiǎng de kāi fàng de xià jiù shì zhēn
雾 之 中 。 真 正 想 得 开 、 放 得 下 ， 就 是 真
zhèng yǒu wù xìng de rén xī wàng dà jiā pāo kāi zì jǐ de jí dù
正 有 悟 性 的 人 。 希 望 大 家 抛 开 自 己 的 嫉 妒 、
pāo kāi zì jǐ de chēn hèn pāo kāi zì jǐ de fán nǎo yào yōng yǒu
抛 开 自 己 的 瞋 恨 ， 抛 开 自 己 的 烦 恼 ， 要 拥 有
yì kē zì rán de xīn nà jiù shì fó xīn
一 颗 自 然 的 心 ， 那 就 是 佛 心 。

hěn duō rén gǎi zhèng quē diǎn fēi cháng nán xué fó rén gāng
很 多 人 改 正 缺 点 非 常 难 ， 学 佛 人 刚
kāi shǐ xué fó jiù yǐ wéi zì jǐ shén me dōu dǒng le yí wèi fǎ shī
开 始 学 佛 就 以 为 自 己 什 么 都 懂 了 。 一 位 法 师
dào chù cān fǎng míng shī yǒu tiān dào xiàng guó sì bài fǎng le zī
到 处 参 访 名 师 ， 有 天 到 相 国 寺 拜 访 了 资
shēn de dú yuán hé shàng tā wèi le biǎo shì zì jǐ de jìng wù dé
深 的 独 园 和 尚 ， 他 为 了 表 示 自 己 的 境 悟 ， 得

yì de shuō xīn fó zhòng shēng sān zhě jiē kōng xiàn xiàng
意地说 “心、佛、众生，三者皆空，现象
de zhēn wù běn zhì shì kōng suǒ yǐ wú shèng wú fán wú jìng wú
的真悟本质是空。所以无圣无凡无净无
ài” jiǎng de tóu tóu shì dào dú yuán bù shuō huà tū rán
爱... ..” 讲得头头是道，独园不说话，突然
zhī jiān ná qǐ chōu zhe de yān dòu pēng qiāo le yí xià fǎ shī
之间拿起抽着的烟斗 “砰” 敲了一下，法师
shuō nǐ wèi hé dǎ wǒ dú yuán hé shàng shuō nǐ bú
说 “你为何打我？” 独园和尚说，“你不
shì yí qiè jiē kōng ma zěn me huì yǒu zhè me dà de pí qì xué
是一切皆空吗，怎么会有这么大的脾气？” 学
fó rén zuì dà de wèn tí jiù shì zuǐ ba shàng jiǎng de hěn hǎo pèng
佛人最大的问题就是嘴巴上 讲得很好，碰
dào jù tǐ de shì wù jiù chēng bú zhù le yǔ xiān sheng chǎo jià
到具体的事物就 撑不住了。与先生吵架，
xiān sheng mà tā zì jǐ yì kāi shǐ bù yǐ wéi rán wǒ xué fó
先生骂她，自己一开始不以为然，“我学佛、
wǒ jìng jiè gāo wǒ bù hé nǐ chǎo le nǐ zài zěn me mà wǒ wǒ
我境界高、我不和你吵了，你再怎么骂我，我
yě bù lǐ nǐ wǒ niàn jīng hòu lái xiān sheng mà le zài mà tā
也不理你，我念经。” 后来先生骂了再骂，她
zuì hòu rěn bú zhù shuō wǒ gào sù nǐ wǒ bǎ nǐ dāng niè
最后忍不住说，“我告诉你，我把你当孽
zhàng zhè shì jìng jiè gāo ma bú yào shuō shì lú tái zhǎng de
障！” 这是境界高吗？不要说是卢台长的
dì zǐ bǎ shī fu de liǎn dōu diū guāng le suǒ yǐ xiū xīn yào jiān
弟子，把师父的脸都丢光了。所以修心要坚

chí dào dǐ yǒu yí gè tóng xiū gēn xiān sheng chǎo jià hái shuō xiān
持到底。有一个同修跟先生吵架还说先
sheng nǐ shì mó lú tái zhǎng dào rén jiān bù jǐn jǐn shì jiù dù
生，“你是魔！卢台长到人间不仅仅是救度
zhòng shēng hái yào dǎ mó wǒ jiù yào dǎ nǐ
众生，还要打魔！我就要打你！”

xué fó bú shì dān dān xué lǐ lùn xué fó yào xué pú sà zài rén
学佛不是单单学理论，学佛要学菩萨在人
jiān de shí jì yìng yòng shī fu duì fǎ shī fēi cháng zūn jìng yīn wei
间的实际应用。师父对法师非常尊敬，因为
tā men kāi wù le shě qì le yí qiè tā men yǒu jiā dàn shì méi yǒu
他们开悟了、舍弃了一切，他们有家但是没有
jiā tā men bǎ yí qiè dōu shě qù fàng xià xué fó rén yào xué huì
家，他们把一切都舍去放下。学佛人要学会
fàng xià yǒu wǔ yàng dōng xī yào fàng xià
放下，有五样东西要放下：

dì yī fàng xià yā lì lèi yǔ bú lèi qǔ jué yú nǐ de xīn tài
第一放下压力。累与不累，取决于你的心态，
hěn duō rén jué de lèi shì yīn wei xīn lèi le cái huì jué de lèi rú guǒ
很多人觉得累是因为心累了才会觉得累。如果
nǐ xīn bú lèi zài zěn me yě bú lèi xiǎng xiǎng zhè cì zhè me duō
你心不累，再怎么也不累。想想这次这么多
de yì gōng zuò le zhè me duō de gōng dé tā men lèi bu lèi a
的义工做了这么多的功德，他们累不累啊？

zhòng dá bú lèi suǒ yǐ yí gè rén lèi yǔ bú lèi kàn de shì
(众 答 : 不 累) 所 以 一 个 人 累 与 不 累 , 看 的 是
xīn zài rén jiān xué fó shǒu xiān yào fàng xià yā lì kāi xīn jiù bú
心 。 在 人 间 学 佛 首 先 要 放 下 压 力 , 开 心 就 不
huì lèi
会 累 。

dì èr yào fàng xià fán nǎo dāng nǐ fán nǎo yí fàng xià kuài
第 二 要 放 下 烦 恼 。 当 你 烦 恼 一 放 下 , 快
lè mǎ shàng jiù lái le suǒ yǐ yào fàng xià fán nǎo dāng yí gè rén
乐 马 上 就 来 了 , 所 以 要 放 下 烦 恼 。 当 一 个 人
yǒu fán nǎo de shí hou shì xīn bù níng yì bú jìng xiǎng kāi xīn jiù
有 烦 恼 的 时 候 , 是 心 不 宁 、 意 不 净 , 想 开 心 就
yào bǎ fán nǎo wàng jì fán nǎo fán nǎo yuè fán yuè nǎo bù fán
要 把 烦 恼 忘 记 。 烦 恼 烦 恼 , 越 烦 越 恼 , 不 烦
bù nǎo shī fu jiāo nǐ men de dōu shì rén jiān fó fǎ xiān zài rén
不 恼 。 师 父 教 你 们 的 都 是 人 间 佛 法 , 先 在 人
jiān xué chéng fó
间 学 成 佛 。

dì sān fàng xià xiāo jí fàng xià xiāo jí de xīn qíng rén dōu
第 三 放 下 消 极 , 放 下 消 极 的 心 情 。 人 都
yǒu bù kāi xīn de shí hou jué wàng xiàng zuǒ xī wàng xiàng yòu
有 不 开 心 的 时 候 , 绝 望 向 左 , 希 望 向 右 ,
xī wàng hé jué wàng tóng shí cún zài yīn wei jué wàng le cái kàn bú
希 望 和 绝 望 同 时 存 在 。 因 为 绝 望 了 才 看 不

dào xī wàng yǒng yuǎn kàn dào xī wàng jiù bú huì jué wàng yě
到希望，永远看到希望就不会绝望，也
bú huì xiāo jí xīn tài hǎo de rén yǒng yuǎn jué de yǒu xī wàng
不会消极。心态好的人永远觉得有希望。
xué fó zhī hòu zhī dào yǒu guān shì yīn pú sà dà cí dà bēi bǎo hù nǐ
学佛之后知道有观世音菩萨大慈大悲保护你
men nǐ men yǒu méi yǒu xī wàng zhòng dá yǒu jué
们，你们有没有希望？（众答：有！）绝
wàng jiù méi yǒu le xué fó rén zài yí niàn zhī zhōng yí huì kě yǐ
望就没有了。学佛人在一念之中，一会可以
kāi xīn yí huì kě yǐ shāng xīn yào pāo kāi shāng xīn yīn wei nǐ
开心，一会可以伤心。要抛开伤心，因为你
méi yǒu jué wàng yīn wei nǐ yōng yǒu xī wàng cái huì kāi xīn shén
没有绝望，因为你拥有希望才会开心。什
me jiào kāi xīn jiù shì dǎ kāi xīn mén jiē shòu suǒ yǒu rén de xī
么叫开心？就是打开心门，接受所有人的希
wàng cái shì zhēn zhèng de kāi xīn yí gè rén kāi xīn bú shì zhēn de
望，才是真正的开心，一个人开心不是真的
kāi xīn yào suǒ yǒu rén dōu kāi xīn cái yōng yǒu zhēn zhèng de kuài lè
开心，要所有人都开心才拥有真正的快乐。
yǒu duō shǎo rén jiā lǐ yǒu qián qīn qi péng you wǔ liù gè zài zěn
有多少人家里有钱，亲戚朋友五六个再怎
me chī yě bù kāi xīn wèi hé kāi wèi shén me yào jù huì
么吃也不开心，为何开party，为什么要聚会，
wèi shén me yào rén duō yīn wei rén duō le cái kāi xīn suǒ yǐ yǒu
为什么要人多？因为人多了才开心。所以有
shí hou yǒu xiē rén wèi le kāi xīn nìng yuàn huā qián mǎi kāi xīn dàn
时候有些人为了开心，宁愿花钱买开心。但

shì xué fó rén dào chù dōu shì qīn rén hé fó yǒu wǒ men de xīn jiù
是，学佛人到处都是亲人和佛友，我们的心就
yí dìng huì dǎ kāi
一定会打开。

dì sì rén yǒu ge quē diǎn shì lǎn duò hěn duō rén hěn lǎn
第四，人有个缺点是懒惰，很多人很懒
duò shuō wǒ zhēn xiǎng niàn jīng dàn shì méi shí jiān wǒ gào
惰，说：我真想念经，但是没时间。我告
sù tā nǐ shí jiān huì yǒu de nǎ tiān zhù yuàn de shí hou shí jiān
诉他：你时间会有的，哪天住院的时候，时间
jiù hěn duō le wèi shén me píng shí bù shāo xiāng lín shí bào fó jiǎo
就很多了。为什么平时不烧香临时抱佛脚？
hěn duō rén bú huì niàn jīng jìn yī yuàn yǐ hòu jiù děng zhe bié rén
很多人不会念经，进医院以后就等着别人
lái tàn wàng tā zhè shí hou hěn kě lián bú yào jìn le yī yuàn cái
来探望他，这时候很可怜。不要进了医院才
yǒu shí jiān yào fàng xià lǎn duò lì jí xíng dòng hěn duō rén liù
有时间，要放下懒惰，立即行动，很多人六
diǎn shàng bān sì diǎn jiù qǐ lái niàn jīng yuè yòng gōng de rén dé
点上班四点就起来念经。越用功的人得
dào de yuè duō yuè de de rén yuè bú huì shī dé de yuè duō de rén
到的越多，越得的人越不会失，得的越多的人
shī qù de yuè shǎo nǐ shě qù shí jiān jiù yí dìng néng dé dào gōng
失去的越少。你舍去时间就一定能够得到功
dé shě qù wǒ men làng fèi de shí jiān fàng zài gōng dé shàng bú
德，舍去我们浪费的时间，放在功德上，不

duàn jiā shēn zì jǐ duì fó de xìn niàn bù tíng de bāng zhù bié rén
断 加 深 自 己 对 佛 的 信 念 ， 不 停 地 帮 助 别 人

zuò gōng dé nǐ shě qù de yí dìng huì dé dào guān shì yīn pú sà
做 功 德 ， 你 舍 去 的 一 定 会 得 到 ， 观 世 音 菩 萨

yí dìng huì jiā bèi gěi nǐ
一 定 会 加 倍 给 你 ！

dì wǔ fàng xià zì jǐ de xiá ài zhī xīn rén de xīn hěn xiǎo
第 五 ， 放 下 自 己 的 狭 隘 之 心 。 人 的 心 很 小 ，

měi gè rén dōu hěn xiǎo qì dào lín jū jiā jiè má yóu jiàng yóu
每 个 人 都 很 小 气 ， 到 邻 居 家 借 麻 油 、 酱 油 ，

guò jǐ tiān tā huì xiǎng bàn fǎ yào huí qù gé bì shāo cài hěn hǎo
过 几 天 他 会 想 办 法 要 回 去 。 隔 壁 烧 菜 很 好 ，

xiàng tā tǎo jiào tā shuō jiù fàng le diǎn jiàng yóu suí biàn chǎo chǎo
向 他 讨 教 ， 他 说 就 放 了 点 酱 油 随 便 炒 炒 。

xīn xiōng yì xiá ài jìng jiè jiù dī xià xīn kuān tiān dì jiē kuān ;
心 胸 一 狭 隘 ， 境 界 就 低 下 。 心 宽 ， 天 地 皆 宽 ；

xīn xiōng xiá ài tiān dì dōu shì nǐ de dí rén suǒ yǐ xué fó rén
心 胸 狭 隘 ， 天 地 都 是 你 的 敌 人 ， 所 以 学 佛 人 ，

yào xīn xiōng kuān dà hǎi nà bǎi chuān pú sà shuō shì nián zhǎng
要 心 胸 宽 大 ， 海 纳 百 川 。 菩 萨 说 视 年 长

zhě wèi zì jǐ de zhǎng bèi shì nián yòu zhě wèi zì jǐ de wǎn bèi
者 为 自 己 的 长 辈 ， 视 年 幼 者 为 自 己 的 晚 辈 ，

shì jiè shàng dōu shì nǐ de qīn qī péng you dōu shì nǐ yīng gāi ài
世 界 上 都 是 你 的 亲 戚 朋 友 ， 都 是 你 应 该 爱

hù de rén nǎ yǒu shén me xiá ài zhī xīn a zhè jiù shì pú sà de
护的人，哪有什么狭隘之心啊？这就是菩萨的

zhì huì zhè jiù shì zhé xué
智慧，这就是哲学。

ài yí gè xǐ huan nǐ de rén méi yǒu shén me liǎo bù qǐ yīn
爱一个喜欢你的人，没有什么了不起，因
wei rén jiā běn lái jiù xǐ huan nǐ ài yí gè ài nǐ de rén dé bú
为人家本来就喜欢你，爱一个爱你的人，得不
dào rèn hé fēn shù ài yí gè bù xǐ huan de rén yí dìng huì dé
到任何分数；爱一个不喜欢的人，一定会得
dào hěn duō xué bú dào de dōng xi ài yí gè wú yuán wú gù shāng
到很多学不到的东西；爱一个无缘无故伤
hài nǐ de rén jiù xué huì shēng mìng de yì shù
害你的人，就学会生命的艺术。

yào jīng cháng shěn shì zì jǐ de suǒ zuò suǒ wéi měi yí gè
要经常审视自己的所作所为，每一个
dòng zuò měi yí gè zì yǎn měi yí jù huà yào gǎn ēn fó de zhì
动作、每一个字眼、每一句话，要感恩佛的智
huì shēn chǔ shì sù de chén āi zhī zhōng lái tiáo jié zì jǐ de xīn
慧。身处世俗的尘埃之中来调节自己的心，
xué fó zhēn de hěn bù róng yì dāng rén jiā jiǎng nǐ de shí hou
学佛真的很不容易。当人家讲你的时候，
yào dǒng de tiáo jié dāng rén jiā hèn nǐ de shí hou yào bù shī ài
要懂得调节；当人家恨你的时候，要布施爱；

dāng rén jiā jí dù nǐ de shí hou yào fù chū zì jǐ de zhēn xīn
当人家嫉妒你的时候，要付出自己的真心；

dāng rén jiā zé mà nǐ hèn nǐ sāo rǎo nǐ de shí hou yào zhī dao
当人家责骂你、恨你、骚扰你的时候，要知道

zì jǐ zuò cuò tài duō tài duō tiáo jié zì jǐ de xīn tài zhè jiù shì
自己做错太多太多。调节自己的心态，这就是

fó de sī wéi
佛的思维。

cháng lè wǒ jìng jīng cháng dǒng de kuài lè sī wéi cái huì
常乐我净，经常懂得快乐，思维才会

gān jìng xiào de chū lái de rén jiù bú huì jīng cháng shēng qì
干净。笑得出来的人就不会经常生气，

shēng qì de rén jiù shì jīng cháng suàn jì bié rén hèn bié rén jué
生气的人就是经常算计别人、恨别人，觉

de tā zài hèn wǒ suǒ yǐ wǒ yào suàn jì tā nǐ men xiàn zài zài
得他在恨我，所以我要算计他。你们现在在

zuò de rén dōu hěn gān jìng yīn wei nǐ men dōu hěn kuài lè cháng
座的人都很干净，因为你们都很快乐。常

lè wǒ jìng cái néng zì xìng dìng dāng yí gè rén jīng cháng kuài lè
乐我净，才能自性定。当一个人经常快乐、

gān jìng de shí hou tā de běn xìng dìng de xià lái cháng wú wú de
干净的时候，他的本性定得下来。常悟无得

zì xìng huì jīng cháng kāi wù de rén jué de wú suǒ wèi tā zì jǐ
自性慧。经常开悟的人，觉得无所谓，他自己

de běn xìng yǒu zhì huì zhè zhǒng rén yǒu wù xìng jiù yǒng yuǎn yǒu
的本性有智慧，这种人有悟性就永远有

zhì huì cháng yuán wú zhí zhuó jiù shì xīn jīng cháng yuán de rén jiù
智慧。常圆无执着，就是心经常圆的人就
bú huì zhí zhuó gōng sī zhōng de zhí wèi běn lái shì nǐ de bèi bié
不会执着。公司中的职位本来是你的，被别
rén qiǎng zǒu le xīn jiù huì jiān yīn wei bù kāi xīn zhè ge jiān jiù
人抢走了，心就会尖，因为不开心，这个尖就
huì shāng hài nǐ de xīn xīn yào yuán jiù shì yào yǒu yuán róng de
会伤害你的心。心要圆，就是要有圆融的
zhì huì kàn dài wèn tí jué de méi guān xi xià cì huì lún dào wǒ de
智慧看待问题，觉得没关系，下次会轮到我的。
lǎo gōng tū rán yào lí hūn tiān tā dì xiàn bù dé liǎo le yì
老公突然要离婚，天塌地陷，不得了了，一
wǎn shàng shí bā gè diàn huà yé ye nǎi nai wài gōng wài pó biǎo yí
晚上十八个电话，爷爷奶奶外公外婆表姨
biǎo sǎo quán bù tōng zhī dào le tā bú yào wǒ le jié
表嫂，全部通知到了，“他不要我了！”结
guǒ lǎo gōng shì hē zuì jiǔ le dì èr tiān shuō wǒ shì shuō jiǔ huà
果老公是喝醉酒了，第二天说“我是说酒话，
nǐ yuán liàng wǒ ba tā jiù wú fǎ shōu chǎng le suǒ yǐ rén yào
你原谅我吧。”她就无法收场了。所以人要
yuán yù dào kùn nán má fan de shí hou yào xiǎng dào shì qing hái
圆，遇到困难麻烦的时候，要想到事情还
huì zhuǎn huí lái zhè zài rén jiān shì gè lún huí
会转回来，这在人间是个轮回。

pú sà shuō shàn guān yīn yuán bú yào pà yīn yuán yào qù
菩萨说，善观因缘。不要怕因缘，要去
kàn yào shàn guān yòng jī jí shàng jìn de xīn kàn yīn yuán guǒ
看，要善观。用积极上进的心看因果果
bào xīn tài jiù huì hǎo wèi shén me pú sà yòu shuō bú yào shàn
报，心态就会好。为什么菩萨又说不要善
guān yīn yuán ne dù rén shí hou zhè ge rén yuán fèn bú gòu nǐ
观因缘呢？度人时候，这个人缘分不够，你
bú kàn yīn yuán yí dìng yào dù tā tā huì mà nǐ zǔ zhǐ nǐ fó
不看因缘一定要度她，他会骂你、阻止你；佛
yuán bú dào de shí hou nǐ qù dù tā jiù huì shāng dào zì jǐ yīn
缘不到的时候你去度他，就会伤到自己，因
wei tā men de shàn gēn fú dé yīn yuán shàng wèi jù zú rú guǒ nǐ
为他们的善根福德因缘尚未具足。如果你
bǎ fǎ jiè de shí xiàng gào sù tā men rén jiè chēng wéi fǎ
把“法界的实相”告诉他们，人界称为“法
jiè shí xiàng jiù shì shí shí zài zài cún zài de xiàng bǐ rú
界”；“实相”就是实实在在存在的相。比如
zhè ge rén bú xìn fó nǐ gào sù tā zì jǐ kàn jiàn le guān shì yīn pú
这个人不信佛，你告诉他他自己看见了观世音菩
sà bǎ fǎ jiè shí xiàng gào sù tā yīn yuán bú jù zú tā jiù huì
萨，把法界实相告诉他，因缘不具足，他就会
hú yán luàn yǔ wèi shén me yǒu de rén hěn huì dù rén ér yǒu de
胡言乱语。为什么有的人很会度人，而有的
rén dù bú dào rén yīn wei tā bú huì shàn guān yīn yuán
人度不到人，因为他不会善观因缘。

yǒu xiē zhòng shēng yīn wei fú dé shàn gēn bù zú suǒ yǐ cái
有些众生，因为福德善根不足，所以才
huì fěi bàng yīn wei tā méi yǒu fú qì cái huì jiǎng fó fǎ bù hǎo
会诽谤；因为他没有福气，才会讲佛法不好。
rú guǒ yǒu fú qì de rén zhī dao fó fǎ huì hěn kāi xīn jiào fǎ xǐ
如果有福气的人，知道佛法会很开心，叫法喜；
méi yǒu dǒng de fó fǎ de rén huì hěn nán guò yīn wei tā shì wú zhī
没有懂得佛法的人会很难过，因为他是无知
de tā rèn wei yǎn jīng kàn bú dào de dōng xi jiù bù cún zài fó
的，他认为眼睛看不到的东西就不存在。佛
tuó dāng nián yǒu yí gè dì zǐ wèn fó tuó nín shuō de liù dào lún
陀当年有一个弟子问佛陀：您说的六道轮
huí wǒ men kàn bú dào bù zhī dao zěn yàng lǐ jiě zěn me bàn
回我们看不到，不知道怎样理解。怎么办？
fó tuó dài tā dào yí gè qī hēi de fáng zi zhōng shēn shǒu bú jiàn
佛陀带他到一个漆黑的房子中，伸手不见
wǔ zhǐ fó tuó shuō qiáng jiǎo yǒu yí gè tiě chǎn nǐ kàn de jiàn
五指，佛陀说：墙角有一个铁铲，你看得见
ma dì zǐ shuō kàn bú jiàn fó tuó ná qǐ huǒ chái diǎn rán
吗？弟子说：看不见。佛陀拿起火柴点燃：
xiàn zài nǐ kàn de jiàn le ba suǒ yǐ shuō kàn bú jiàn de dōng xi
现在你看得见了吧？所以说，看不见的东西
bù yí dìng bù cún zài kōng qì kàn de jiàn ma xì jūn kàn de jiàn
不一定不存在！空气看得见吗？细菌看得见
ma fēng kàn de jiàn ma diàn kàn de jiàn ma dàn dōu shì cún
吗？风看得见吗？电看得见吗？但都是存

zài de pú sà kàn bú jiàn dàn shì cún zài de cháng zhù xīn zhōng jiù
在的。 菩 萨 看 不 见 但 是 存 在 的, 常 住 心 中 就

kàn de jiàn mō dé zháo gǎn shòu dé dào
看 得 见、 摸 得 着、 感 受 得 到!